

INTERELASI PENGGUNAAN METAFORA DAN CITRAAN DENGAN PENGGUNAAN SIMBOL DALAM LAGU CARDIGAN OLEH TAYLOR SWIFT DALAM ALBUM FOLKLORE

I Putu Andri Permana¹, Ida Ayu Putri Gita Ardiantari²,
Putu Indira Cika Mantika Sari³

Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar¹²³

andripermana@unmas.ac.id¹, idaayupugitaa@unmas.ac.id², indiracika12@gmail.com³

Abstract: This paper entitled Interrelation Between the Use of Metaphor and Imagery with the Symbols in Cardigan Song by Taylor Swift within the Folklore Album is a qualitative descriptive research focusing on the content analysis of the data source in the form of lyric and video clip. It aims to investigate the function of the visual symbol or signs found in the video clip related to the use of metaphors and imagery as well as symbol in the lyric of this song. The data were analyzed by a theory of Symbolism and Communication about Messages, Signs, and Meanings written by Danesi (2004). This research results in discovering the relation among the metaphors, signs, and symbols used in the lyric to strengthen the message of the song. Besides, symbols are also used in the video clip of this song as a backdrop for the time and journey of the song's ideas.

Key Word: metaphor, imagery, symbols, song's lyric, video

1. Pendahuluan

Komunikasi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Secara umum komunikasi adalah proses penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui penggunaan tanda, simbol, dan aturan semiotika yang dipahami bersama.

Lagu dapat dikategorikan sebagai komunikasi secara tidak langsung dan tergolong bentuk komunikasi massa karena memiliki beberapa unsur, karakteristik, dan fungsi yang sama dengan komunikasi massa, yaitu pesan-pesan yang disampaikan terbuka untuk umum, bersifat heterogen, menimbulkan keserempakan kontak dengan sejumlah besar anggota masyarakat dalam jarak yang jauh dari komunikator atau dalam hal ini musisi, dan hubungan komunikator-komunikan, musisi dan penyimak, bersifat interpersonal dan non pribadi.

Salah satu musisi yang sudah meraih berbagai penghargaan di kancah internasional adalah Taylor Swift. Karya-karya yang sudah dia hasilkan memiliki pesan yang sangat mendalam yang disampaikan lewat lirik lagu dan video klip dengan penggunaan perangkat sastra yang begitu kompleks seperti adanya penggunaan majas metafóra dan lainnya, kemudian citraan dan juga penggunaan simbol baik dalam lirik maupun visual dalam video klip untuk menyampaikan pesan atau isi dari lagu tersebut.

Taylor Swift baik dari lirik dan juga visual dalam video klipnya berusaha menyampaikan isi lagu secara mendalam. Dia menempatkan dua aspek untuk melengkapi satu dan yang lainnya yaitu aspek audio dan juga visual dengan sangat apik, dimana keduanya bisa saling mendukung dan terhubung satu dengan yang lainnya. Inilah yang membedakan penelitian ini dengan beberapa penelitian serupa yang sudah ditinjau sebelumnya yang sebagian besar menekankan pada jenis dan fungsi majas serta citraan dalam lagu yang diteliti. Ulfah Fairuz (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Citraan dan Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Album Duty Karya Ayumi Hamasaki Sebuah Kajian Stilistika” berfokus pada dua hal yaitu jenis dan juga fungsi dari Citraan dan Majas yang digunakan dalam lagu tersebut. Sedangkan, penelitian ini lebih pada melihat jenis dan bentuk metafóra beserta citraan yang digunakan terkait dengan penggunaan simbol visual yang digunakan dalam video klip lagu ini. Ellysa Risnawati (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Album Dunia Batas Karya Payung Teduh dalam Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMK” juga lebih menekankan pada fungsi beserta makna dari Citraan dan Majas dalam lagu terkait, selain juga implikasinya sebagai bahan ajar di SMK.

Terlepas dari tinjauan pustaka yang sudah dilakukan, penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih akan lagu dari Taylor Swift ini dengan menggali lebih dalam fungsi dan bentuk dari metafóra beserta citraan yang digunakan dalam lagu ini, dan bagaimana kedua aspek tersebut terkait satu sama lain dengan penggunaan visual simbol yang digunakan dalam video klip lagu ini. Hal ini penting untuk digali lebih dalam karena lagu tidak hanya sebatas karya sastra tetapi bentuk karya seni yang mengandung pesan yang amat dalam yang sangat berharga untuk digali dan lebih dipahami.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian di sini terkait dengan bagaimana penelitian ini dilakukan, mulai dari pemaparan sumber datanya, proses pengumpulan data, bagaimana analisis data tersebut dilakukan dan juga bagaimana hasil dari analisis tersebut dipresentasikan.

2.1 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah bait pertama lirik lagu “Cardigan” oleh Taylor Swift beserta video klipnya lagu ini diambil dari album berjudul “Folklore” karya Taylor Swift yang telah memenangkan kategori Album Terbaik pada ajang Penghargaan Musik bergengsi *Grammy Awards* tahun 2021. Data yang diambil dari lirik lagu tersebut berupa kata-kata untuk nanti dianalisis dari sisi penggunaan majas metafora, citraan dan simbol begitu juga potongan

video klip yang nantinya akan dianalisis untuk dicari visual simbolnya yang akan dianalisis dalam hal keterkaitannya dengan penggunaan citraan dan juga majas yang ada pada lirik lagu tersebut.

2.2 Pengumpulan Data

Data yang disebutkan tadi akan dikumpulkan dengan teknik mencatat, kata-kata yang diambil dari lirik lagu yang berjudul “Cardigan” ini akan dicatat untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Video klip yang diunduh dari kanal resmi Taylor Swift akan dibagi per bagian kecil dengan menggunakan aplikasi untuk mengedit video, dan bagian-bagian kecil video ini nantinya akan dicocokkan dengan lirik yang dinyanyikan pada setiap bagian video tersebut.

2.3. Analisis Data

Data yang diperoleh tadi akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika, *sign* dan *symbolism* dari Marcel Danesi (2004) dalam bukunya yang berjudul “Messages, Sign and Meaning” dan juga dengan menggunakan teori dari J.A. Cuddon terkait imagery/Citraan dan Metafora. Data yang terkumpul berupa daftar kata-kata dan juga potongan video klip setelah dianalisis dengan menggunakan teori-teori tersebut akan disajikan secara deskriptif kualitatif.

2.4. Penyajian Hasil Analisis Data

Data yang sudah dianalisis tadi akan disajikan secara deskriptif kualitatif, yang dimaksudkan adalah setelah daftar kata-kata tersebut diklasifikasikan kedalam majas, simbol, citraan, dan potongan video klip atau visual simbol sudah dianalisis maka hasil dari semua analisis tersebut akan dipaparkan secara deskriptif dalam bentuk tulisan.

2.5 Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggabungan teori dari tema keseluruhan lagu, kemudian penggunaan Metafora, Citraan dan Simbol pada lirik dan penggunaan Visual sebagai simbol pada video klip.

2.5.1 Tema Lagu

J. A. Cuddon (2013:738) memaparkan bahwa tema dari suatu karya adalah bukan subjeknya, melainkan jantung atau inti dari ide tersebut yang dapat disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.5.2 Citraan

J. A. Cuddon (2013:372) juga memaparkan bahwa citraan sebagai istilah umum mencakup penggunaan bahasa untuk mewakili objek, tindakan, perasaan, pikiran, ide, keadaan pikiran dan pengalaman sensorik atau ekstra-indrawi. Banyak Citraan (tetapi tidak semua) disampaikan dengan bahasa kiasan, seperti dalam metafora, simile, synecdoche, onomatopoeia

dan metonymy. Sebuah citra dapat berupa visual (berkaitan dengan mata), olfactory (penciuman), tactile (sentuhan), auditory (pendengaran), gustatory (rasa), abstrak (dalam hal ini akan menarik bagi) apa yang dapat digambarkan sebagai intelek) dan kinestetik (berkaitan dengan rasa gerakan dan usaha tubuh).

2.5.3 Metafora

George Lakeoff dan Mark Johnson (1980:3-13) memaparkan bahwa Metafora adalah kiasan yang, untuk efek retorik, secara langsung mengacu pada satu hal dengan menyebutkan yang lain. Ini dapat memberikan (atau mengaburkan) kejelasan atau mengidentifikasi kesamaan tersembunyi antara dua ide yang berbeda.

2.5.4 Simbol

Marcel Danesi (2004:31) menyatakan bahwa sebuah simbol mewakili referensinya dengan cara konvensional. Kata-kata secara umum adalah simbol. Tetapi penanda apa pun, benda, suara, sosok, dan lain-lain, bisa menjadi simbol untuk menyampaikan sesuatu.

3. Pembahasan

3.1 Bait Pertama Bagian Pertama Lagu “Cardigan” oleh Taylor Swift

Tabel 3.1 Metafora, Citraan dan Simbol dalam bait pertama lagu “Cardigan” oleh Taylor Swift

<i>Vintage tee, brand new phone High heels on cobblestones When you are young, they assume you know nothing (potongan awal/fase awal dalam klip)</i>			
Metafora dalam lirik	Citraan dalam lirik	Simbol dalam Lirik	Simbol visual dalam video klip
1. <i>High Heels on Cobblestones</i>	2. <i>Vintage Tee</i> 3. <i>Vintage T-shirt</i> 4. <i>Brand new Phone</i> 5. <i>High Heels on Cobblestones</i>	1. <i>Vintage Tee (T-shirt)</i> 2. <i>Brand new phone</i> 3. <i>High Heels on Cobblestones</i>	1. <i>Vintage Piano</i> 2. <i>Old House</i> 3. <i>Old/Vintage Items</i>

3.1.1 Metafora Pada Bait Pertama Bagian Pertama

High Heels on Cobblestones Hidup/kehidupan/Perjalanan cintanya seperti berjalan di atas jalan berbatu. Tidak peduli seberapa bersemangatnya anda, kehidupan yang harus anda lalui agak berbahaya. Ini merupakan bagian dari masa lalunya.

3.1.2 Citraan Pada Bait Pertama Bagian Pertama

Semua frasa memberikan Citraan Visual akan masa lalu (***vintage***) dengan kegembiraan masa muda (***brand new phone***) tergambar dalam bahagiannya kita mendapatkan sesuatu yang baru dan juga sebuah tantangan berjalan dengan ***highheels*** pada jalan berbatu.

3.1.3 Simbol Pada Lirik Bagian Pertama Bait Pertama

1. **Vintage Tee (T-shirt)** adalah apa yang Anda kenakan dan ini bisa menjadi simbol dari masalah atau kenangan masa lalu yang dia kenakan atau yang dia miliki di masa lalu.
2. **Brand new phone** Ponsel baru seperti kegembiraan yang dia temukan ketika dia masih muda seperti memiliki sesuatu yang baru yang membawa begitu banyak kegembiraan dalam hidup.
3. **High Heels on Cobblestones** Berjalan dengan sepatu hak tinggi di atas batu-batuan agak goyah, jadi bahkan dengan glamor dan kegembiraan sebagai remaja/gadis muda, ketika Anda masih muda, perjalanan hidup Anda agak goyah.

3.1.4 Simbol Pada Video Klip Bait Pertama Bagian Pertama

Melambangkan masa lalu. Rumah tua bisa menjadi simbol masa lalu dan awal dari perjalanan selanjutnya, karena kita percaya semuanya dimulai dari keluarga sendiri yang disimbolkan sebagai rumah, sebelum melangkah lebih jauh ke perjalanan kita sendiri. Ini seperti latar visual yang mendukung apa yang tersampaikan dalam lirik lagunya sebagai seorang gadis muda yang penuh semangat dan keberanian untuk melangkah ke dalam perjalanan hidupnya (cinta).



Gambar 3.1 Simbol Visual dalam Klip Lagu “Cardigan” Rumah Tua
 (source: housebeautiful.com)

3.2. Bait Pertama Bagian Kedua Lagu “Cardigan” oleh Taylor Swift

Tabel 3.2. Metafora, Citraan dan Simbol dalam bait pertama lagu “Cardigan” oleh Taylor Swift

<i>Sequined smile, black lipstick</i> <i>Sensual politics</i> <i>When you are young, they assume you know nothing</i> (Fase Awal Klip)			
Metafora dalam lirik	Citraan dalam lirik	Simbol dalam Lirik	Simbol visual dalam video klip
1. Sensual Politics	1. Sequin Smile (visual) <i>attractive smile</i> 2. Black lipstick (visual)	1. Black Lipstick 2. Sensual Politics	Idem untuk fase awal lagu sebagai gambaran masa lalu

3.2.1 Metafora Pada Bagian Kedua Bait Pertama

Kehidupan cintanya diibaratkan seperti politik yang sensual, penuh hasrat, trik dan permainan, kotor dan berbahaya. Selayaknya sebuah politik yang sesensual.

3.2.2 Citraan Pada Bagian Kedua Bait Pertama

Sequin Smile (visual) attractive smile kita bisa melihat senyum yang menawan dari seorang gadis muda lewat citraan visual ini, namun ironisnya senyuman itu terbentuk pada bibir yang dihias dengan *Black lipstick (visual)* kita bisa membayangkan secara visual betapa ironisnya senyuman yang menawan namun dihiasi dengan warna hitam yang bisa menjadi simbol kejahatan, keganasan, sesuatu yang di luar kendali.

3.2.3 Simbol Pada Bagian Kedua Bait Pertama

Black Lipstick Lipstik hitam, berbahaya, kuat meskipun senyumnya mungkin menarik tetapi bibirnya berbahaya dan kuat. Dua ungkapan ini benar-benar membuat kesan bibirnya sangat menarik namun berbahaya. *Sensual Politics* politik sensual bukanlah politik yang sebenarnya tetapi lebih seperti permainan cinta, permainan cinta sensual yang penuh trik dan kekotoran seperti politik.

3.2.4 Simbol Pada Video Klip Bagian Kedua Bait Pertama

Masih sama dengan penjelasan sebelumnya. Rumah tua bisa menjadi simbol masa lalu dan awal dari segala sesuatunya dimulai.

4. Simpulan

Lirik pada lagu “Cardigan” ini merupakan hasil karya seni dalam sastra yang sarat akan penggunaan perangkat sastra seperti Majas Metafora, Citraan dan Simbol. Selain dalam lirik, simbol juga digunakan dalam video klip dari lagu ini sebagai latar belakang waktu dan latar belakang perjalanan ide atau tema dari lagu tersebut ketika berjalan ke masa demi masa yang dimulai dari masa lalu tersebut.

5. Rujukan

- Cuddon, J.A. 2013. *A Dictionary of Literary Terms and Literary Theory*. New Jersey: Blackwell Publishing
- Danesi, Marcel. 2004. *Messages, Signs and Meanings*. Toronto: Canadian Scholars’ Press Inc.
- Fairuz, Ulfah. 2018. Citraan dan Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Album Duty Karya Ayumi Hamasaki. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Lakoff, G. & Johnson, M. 1980. *Metaphors We Live By*. Chicago: University of Chicago Press.

Risnawati, Ellysa. 2016. Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Album Dunia Batas Karya Payung Teduh dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMK. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.